

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan sampel 8 bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2011-2015. *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebagai faktor internal dan Suku Bunga/*Interest rate* (INT), Inflasi(INF) sebagai faktor eksternal terhadap rasio pembiayaan bermasalah yang tercermin dalam *Non Performing Financing* (NPF). Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi.

Hasil regresi diperoleh bahwa variabel *Return On Asset* (X_1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing*, *Return On Equity* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio* (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing*, Suku Bunga/*Interest rate* (INT) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing* dan Inflasi(INF) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Non Performing Financing*. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,632 atau 63,2%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independent yang terdiri dari ROA,ROE, FDR,Suku Bunga/INT dan Inflasi/INF dalam menjelaskan variabel dependen yaitu NPF adalah sebesar 63,2% sedangkan sisanya 36,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Kata Kunci : Bank Umum Syariah, NPF, ROA,ROE, FDR, Suku Bunga, Inflasi

